

Media Edukasi & Inspirasi Keluarga

istiqomah

EDISI ROJAB 1444 H / FEBRUARI 2023 M

Tingkatkan Skill

**PEMUDA
ENTREPRENEUR**

Scan QR code ini
untuk berdonasi



GRIS

DOMPET AMANAH UMAT
daU

Fidyah Mudah Di LAZDAU

JUMLAH
HUTANG
PUASA



Rp 30.000



ANDA HUBUNG KAMI BERANGKAT

Layanan
Jemput
FIDYAH



Scan QR code ini
untuk berfidyah

IRIS



LAZ DOMPETAMANAH UMAT

0821 1500 2424

IZIN KEMENAG : SK KEMENAG 754 TAHUN 2022
MENKUMHAM-RI : AHU.4866.AH.01.04. TAHUN 2010
AKTE NOTARIS : H.R. SUMARSONO, SH.
TANGGAL AKTA : 01 JULI 2010
NOMOR AKTA : 1
STP PROPINSI : 460/810/102.006/STPU/ORS/2010
NPWP : 02.210.865.8-643.000
e-Mail : info@lazdau.org

Visi :

Menjadi lembaga peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terdepan dan terpercaya dalam memberdayakan yatim, piatu dan mustahik.

Misi :

- Memberdayakan yatim, piatu, dan dhuafa melalui program dakwah, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan.
- Meningkatkan kredibilitas lembaga melalui perbaikan kualitas manajemen dan pertanggungjawaban yang amanah secara transparan.
- Menjadi mitra pemerintah dalam meningkatkan mutu SDM umat Islam.

SAJIAN KITA



SYAIFUL AFFANDI

**BERAWAL DARI AJAKAN
SEKARANG MENJADI KECINTAAN**

- 4 Salam redaksi
- 5 Selayang Pandang
- 6 Senyum Mustahik
- 8 Inspirasi Muzakki
- 10 Utama
- 12 Khasanah Peradaban
- 13 Parenting
- 14 Keummatan
- 15 Muslimah

- 16 Gallery
- 18 Wirausaha
- 19 Konsultasi Psikologi
- 20 Refleksi
- 21 Do'a
- 22 Mutiara Hikmah
- 24 Zakat
- 25 Program

- 26 Kolom
- 28 Hijrahku
- 30 Laporan Keuangan
- 31 Mewarna
- 32 Dapur Kita
- 33 Form Donatur
- 34 Testimoni Aqiqoh

25 PROGRAM



**Bedah Rumah
Membawa Berkah**

32 DAPUR KITA



REKENING PARTISIPASI DONASI :

INFAQ	BRI	3170 0102 063 7532 a.n. Panti Asuhan Istiqomah
	bank jatiim	026 278 9543 a.n. Yys Dompot Amanah PA Istiqomah
	BSI	709 221 2216 a.n. Panti Asuhan Istiqomah
	BNI	169 008 8888 a.n. Yayasan Dompot Amanah Umat
ZAKAT	BSI	710 709 1787 a.n. LAZ Dompot Amanah Umat
	MANDIRI	200 902 7404 a.n. Yayasan Dompot Amanah Umat
WAQAF	BSI	409 722 9550 a.n. Yayasan Dompot Amanah Umat
	BSI	713 139 8306 a.n. Graha Alqur'an Sidoarjo
	BSI	999 777 1238 a.n. Graha Alqur'an Malang
KEMAMPUAN	BRI	684 01000746 30 9 a.n. Yayasan Dompot Amanah Umat
	mandiri	142 0010 193 729 a.n. Yayasan Dompot Amanah Umat

Mohon setelah transfer konfirmasi **0821 1500 2424 (Telp./WA)**

Susunan Pengurus

Dewan Syariah: Prof. DR. Moch. Ali Aziz, M.Ag., Dr. H.M Hasan Ubaidillah M.Si **Tim Ahli:** Ir. Misbahul Huda, MBA., Drs. Margono, M.Pd., Drs. Ec.H. Sofyan Lazuardi, MM., Nur Hidayat, T.S., Abu Dardak **Penasehat :** Ir. Surjedi, M.Si Drs. Pandu Hadi Ontowiryo **Pembina:** H. Tamami, Riana Wuryaningsih, Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M. Fil I **Pengawas:** Dr. Bairus Salim, M.Pd **Ketua Yayasan & Direktur Utama DAU:** Iqbal Farabi Anas, FT **Direktur LAZDAU :** Moh.Takwil, M.Pd, M.M **Manajer Operasional:** Indah Permatasari, S.E **Manajer Program:** M. Miftah Farid, S.Pd **Manajer Fundraising:** Andre Husnari, S. Sos **Manajer Cabang Malang:** Muhammad Charis Alhabib **Manajer Cabang Surabaya:** Imam Feri Fauzi, S.Mat



Tingkatkan Skill UNTUK MENGEJAR MIMPI

Seringkali ada cerita bahwa generasi milenial dianggap kurang profesional dalam bekerja. Nah, di sini lah pentingnya bagi generasi milenial untuk mengenali dan mengasah life skill dan soft skill dalam diri. Kadang kita terlalu fokus untuk mengasah kemampuan akademik yang bisa kita dapatkan dari sekolah atau kursus tertentu. Padahal soft skill dan life skill juga memegang peranan untuk bisa bertahan dalam persaingan kerja maupun bisnis.

Nggak ada kata terlambat dalam mengasah soft skill dan life skill dalam diri. Sebelum mengembangkan life skill & soft skill, pahami

potensi apa yang ada dalam diri kita, misal apakah kita senang membuka obrolan dalam forum atau kita lebih senang mencari solusi. Selain itu, banyak mengobrol dengan teman atau kenalan dengan orang baru juga bisa membuat kita kenal siapa diri kita ketika berinteraksi dengan orang lain. Yang paling penting adalah membaca buku dan literature untuk membuka pikiran kita lebih luas lagi.

Lalu bagaimanakah cara lainnya, supaya kita bisa menambah ilmu kita? Simak ulasan lengkapnya hanya di Rubrik Utama Majalah Istiqomah, yang bertajuk "Tingkatkan Skill Pemuda Entrepreneur". {}

SUSUNAN REDAKSI

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
Telp : 031 891 2324

GQ SIDOARJO

Jl. Buncitan No.162A Sedati Sidoarjo
Telp. 031-99602696

DAU CABANG MALANG

Jl. Bango no. 26 Bunulrejo, Blimbing
Kota Malang, Telp. 0341-4383760

DAU CABANG SURABAYA

Perum Bukit Citra Darmo B19, Jl. Klakahrejo,
Kel. Kandangan, Kec. Benowo, Surabaya
Telp. 0821 1588 2424

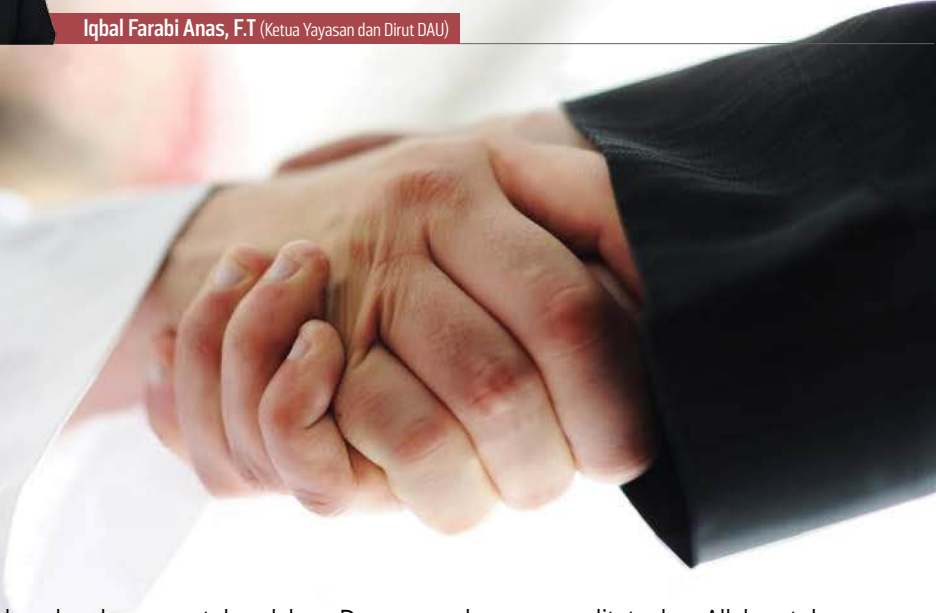
DITERBITKAN OLEH:

Yayasan Dompot Amanah Umat **DEWAN PENGARAH:** Drs. Margono, M.Pd, Drs. Sofyan Lazuardi, Ainur Rofiq Sophiaan, SE. M.Si, Nurhidayat **PIMPINAN UMUM :** Moh. Takwil, M.Pd, M.M **PIMPINAN REDAKSI :** Siti Salama, S.I.Kom **REDAKTUR :** Ary Yasirlana, S.I.Kom, Iqbal Farabi Anas, F.T, Indah Permatasari, S.E, Andre Husnari, S.Sos, M. Miftah Farid, S.Pd **KONTRIBUTOR :** H. Ainul Yaqin, M.Si, Naning Ismawati, S.Pd, H. Maskhun, S. Ag. M.HI, Fahmi Tabyan, Syamsul Huda, M.Psi, Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag, Samsul Bahri, M. Anwar Djaelani, Akbar Zakki **DISTRIBUTOR :** Taufik Hidayat, Abdul Ghoni, Syaiful, Fidelia Pratama Latuconsina, S.I.Kom, Muhammad Charis Alchabib, Imam Feri Fauzi, S.Mat, Wahyu Panca



Tebar Salam UNTUK SALING MENCINTAI

Iqbal Farabi Anas, F.T (Ketua Yayasan dan Dirut DAU)



Islam mengajarkan hambanya untuk selalu meningkatkan kecintaan terhadap saudara sesama muslim, merekatkan persaudaraan serta kasih sayang. Dan untuk mewujudkan semua itu, maka syariat Islam memerintahkan untuk menyebarkan salam.

Syiar Islam yang satu ini adalah termasuk syiar Islam yang sangat besar dan penting. Namun begitu, sekarang ini salam sering sekali ditinggalkan dan diganti dengan salam salam yang lain, entah itu dengan good morning, selamat pagi, selamat siang, salam sejahtera atau sejenisnya. Tentunya seorang muslim tidak akan rela apabila syariat yang penuh berkah lagi manfaat ini kemudian diganti dengan ucapan-ucapan lain. Allah berfirman, *"Maukah kamu mengambil sesuatu yang rendah sebagai pengganti yang lebih baik?"* (Al Baqarah: 61).

Dan sungguh apa yang ditetapkan Allah untuk manusia, itulah yang terbaik.

Allah berfirman, *"Maka apabila kamu memasuki (suatu rumah dari) rumah- rumah (ini) hendaklah kamu memberi salam kepada (penghuninya yang berarti memberi salam) kepada dirimu sendiri, salam yang ditetapkan dari sisi Allah, yang diberi berkat lagi baik."* (Qs. An Nur: 61)

Bukan hanya kepada sesama muslim saja, termasuk mulianya syariat ini ialah diperintahkannya kaum muslimin untuk memberi salam baik pada orang yang dikenal maupun orang yang belum dikenal. Rasulullah bersabda, *"Sesungguhnya termasuk tanda-tanda hari kiamat apabila salam hanya ditujukan kepada orang yang telah dikenal."* (HR. Ahmad dan Thobroni)

MUHAMMAD RIZQI MAULIDIAN,
Santri Panti Asuhan Istiqomah

Tetap Terus Menimba Ilmu

”Gak papa harus tinggal di panti, yang penting saya bisa terus bersekolah dan menggapai cita-cita”

Pendidikan bertujuan untuk membantu anak di masa depan agar menjalani hidup yang lebih baik. Untuk itulah, setiap orang tua perlu memahami pentingnya pendidikan anak. Maka dari itu pentingnya pendidikan tidak boleh diremehkan. Selain menjadi sarana untuk menambah wawasan, pendidikan bisa mengasah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah, meningkatkan perekonomian, hingga menciptakan kesempatan kerja yang lebih baik.

Pendidikan yang wajib ditempuh oleh seorang anak dimulai dari sejak ia berumur 7 tahun, diantaranya pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Faktanya saat ini, seiring dengan majunya dunia pendidikan di Indonesia, maka pendidikan bagi anak pun ikut mengalami kemajuan.

Tapi tidak semua anak bisa mendapatkan kesempatan yang sama untuk bersekolah, karena keadaan ekonomi keluarga. Dan biasanya orang tua

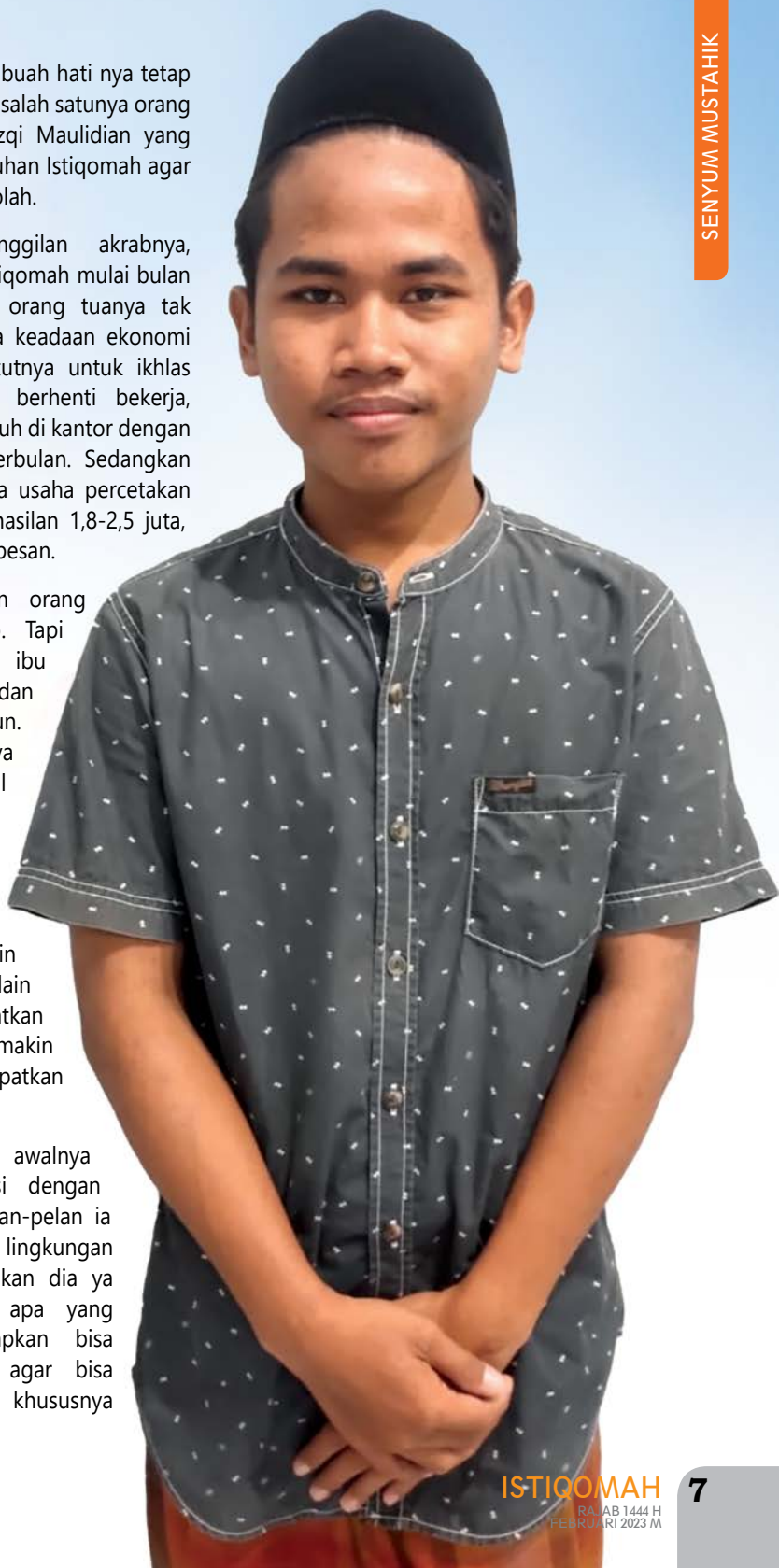
tetap berusaha, agar sang buah hati nya tetap bisa menimba ilmu. Nah, salah satunya orang tua dari Muhammad Rizqi Maulidian yang menitipkannya di Panti Asuhan Istiqomah agar anaknya tetap bisa bersekolah.

Rizqi begitulah panggilan akrabnya, tinggal di Panti Asuhan Istiqomah mulai bulan Juli 2022. Bukan berarti orang tuanya tak sayang kepadanya, karena keadaan ekonomi keluarganya yang menuntutnya untuk ikhlas tinggal disana. Sebelum berhenti bekerja, ibunya bekerja sebagai buruh di kantor dengan penghasilan 1-1,5 juta perbulan. Sedangkan ayahnya bekerja membuka usaha percetakan buku yasin dengan penghasilan 1,8-2,5 juta, itupun kalau banyak yang pesan.

"Ya, dulu penghasilan orang tua Alhamdulillah cukup. Tapi semenjak pandemi ini, ibu sudah tidak bekerja dan pendapatan ayah menurun. Jadi mau tidak mau, ya saya ikhlas kalau disuruh tinggal di panti," tuturnya.

Alasan dia mau tinggal di panti, supaya bisa melanjutkan pendidikan sekolah karena ia ingin menjadi seorang guru. Selain itu, ia juga ingin menguatkan akidah supaya imannya semakin kuat serta banyak mendapatkan ilmu.

Jujur saja, memang awalnya susah untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, tapi pelan-pelan ia sudah terbiasa dengan lingkungan yang baru. Bismillah doakan dia ya Sahabat DAU, semoga apa yang diinginkan serta diharapkan bisa terkabul dan terwujud agar bisa membahagiakan keluarga khususnya kedua orang tuanya.



Berawal dari Ajakan **SEKARANG MENJADI KECINTAAN**



Syaiful Affandi,
Prozis LAZ DAU

Bismillah semoga pekerjaan saya dibalakang layar ini, dapat meringankan para yatim dhuafa dan mempermudah bagi mereka yang ingin menambah pahala kebaikan. Aamiin

Siapa yang tidak ingin bekerja sekaligus nambah pahala? Pasti semuanya ingin melakukannya. Walaupun gajinya tak seberapa, tapi pasti ada rasanya bahagia yang tak terkira. Terpenting kita lurukan niat dan pandai untuk bersyukur, Inshaallah Allah akan mencukupi semua kebutuhan kita. Nah, salah satu pekerjaan itu adalah menjadi petugas pengambilan zakat.

Berawal dari ajakan untuk memajukan Istiqomah agar menjadi lembaga yang besar nantinya dan mempunyai niat ingin membantu para mustahik yang membutuhkan, tak terasa ia menjadi prozis sudah lima tahun lamanya. Baginya menjadi seorang prozis bukan hanya sekadar mengambil donasi saja, tapi lebih dari itu. Dimana ia harus bisa menjadi seorang pendengar yang baik, bisa memberikan motivasi, menjadi pemberi solusi dan masih banyak lagi. Atau boleh dibilang harus multifungsi.

Selain itu sifat ikhlas juga harus dimiliki oleh seorang penjemput zakat. Demikian yang diungkapkan petugas pengambilan zakat dari LAZ Dompot Amanah Umat atau lebih dikenal dengan istilah Prozis (Profesional Zakat, Infaq, Sedekah) Syaiful. Karena, untuk bisa sampai ke rumah muzakki, prozis terkadang butuh pengorbanan tersendiri. Misalnya, terkadang saya sudah janji untuk mengambil donasi, namun meleset gara-gara ban bocor di jalan ataupun terkendala hujan deras. Pengalaman lainnya, meski ia sudah buru-buru berangkat, justru terjebak macet hingga

harus meminta maaf karena tidak sesuai jadwal. Tapi, semua itu risiko yang harus siap kita terima. Yang pasti, niat baik kita adalah menjemput donasi dari para muzakki.

Bukan hanya soal mengorbankan waktu saja yang harus siap diberikan oleh petugas pengambilan zakat, namun kita juga harus care kepada para muzakki ketika mereka sedang membutuhkan bantuan kita. Dan Alhamdulillah itu juga sudah saya berikan.

Alhamdulillah menjadi seorang yang dititipi amanah selama lima tahun ini, bagi saya itu sebuah kepercayaan yang begitu besar dan sangat luar biasa. Jadi saya berusaha sebaik mungkin untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada para muzakki.

Bismillah, doakan saya untuk terus istiqomah agar niat saya tetap dijaga oleh Allah SWT untuk terus menjadi seorang prozis yang baik. Aamiin ...



TINGKATKAN SKILL PEMUDA *Entrepreneur*



Di era globalisasi seperti saat ini, tidak jarang kita akan menemukan anak-anak yang sudah dididik untuk berkompetisi dari kecil. mengapa hal itu bisa terjadi? Tentu, karena persaingan hidup yang semakin ketat di setiap tahunnya. Setiap manusia harus memiliki nilai jual tinggi dan skill yang mumpuni supaya bisa menghadapi persaingan ketat di beberapa tahun ke depannya. Oleh karena itu, sangat penting untuk menerapkan pembelajaran entrepreneurship di sekolah. Salah satu alasan utama mengapa pembelajaran itu

sangat penting karena dapat melatih anak menjadi lebih kreatif dan mandiri.

Entrepreneurship adalah proses dalam menciptakan sesuatu yang baru secara kreatif dan penuh inovasi yang bermanfaat untuk setiap orang. Orang-orang yang sudah belajar biasanya aktif dalam bersosialisasi dengan setiap orang, memiliki ide-ide yang cemerlang dan kreatif juga inovatif. Biasanya orang yang berwirausaha ini memiliki mental kuat dan penuh dengan semangat dalam berkarya dan bekerja. Hal-hal seperti inilah yang diharapkan pendidik di dalam pembelajaran.

Seperti yang kita lihat, saat ini Indonesia masih kesulitan dalam menciptakan lapangan kerja yang banyak untuk mengurangi pengangguran di Indonesia. Banyaknya pengangguran di Indonesia disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan yang mereka miliki, kemudian rendahnya kemauan mereka dalam bersaing (dalam hal ini mereka tidak memiliki kemampuan yang bisa dijual dengan harga tinggi). Namun, pengangguran juga tidak hanya dimiliki oleh mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah saja, pengangguran juga dialami oleh banyak pemuda yang sudah bergelar sarjana. Dalam hal ini mereka cenderung kurang mahir dalam mengembangkan skill sehingga tidak bisa bersaing dengan para sarjana yang memiliki skill lebih baik.

Skill bisa kita dapat dengan banyak membaca buku, bergaul dengan banyak orang dan ikut pelatihan pengembangan yang dibuat instansi maupun lembaga. Dimana dari skill yang dimiliki, nantinya akan mempermudah jika ingin membuka usaha. Dengan berwirausaha, sudah menciptakan lapangan pekerjaan dan bisa mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Apabila setiap orang memiliki pemikiran dan minat dalam berwirausaha, masyarakat tidak perlu khawatir dengan persaingan yang semakin ketat di era globalisasi seperti saat ini. Hal yang perlu diperhatikan dalam berwirausaha yaitu perkembangan zaman, minat dan daya tarik di kalangan masyarakat. Dengan selalu memberikan inovasi dan kreativitas, sesuatu yang dibuat dan diperjualbelikan akan selalu laku di pasaran.

Semua anak harus memiliki skill yang bagus untuk masa depannya, tak terkecuali yatim dhuafa. Nah, seperti halnya yang diberikan oleh Panti Asuhan Istiqomah. Dimana para santrinya diberikan

kesempatan untuk terjun langsung mengasah kemampuan, baik di bidang otomotif ataupun teknik komputer.

Skill Otomotif & Teknik Komputer untuk para Santri

Sebagai bentuk kecintaan, agar para santri khususnya yang berusia 16-19 tahun mendapatkan ilmu baru di bidang otomotif dan teknik komputer, Panti Asuhan Istiqomah memberikan pelatihan sekaligus praktek langsung untuk bekal mereka nantinya.

"Insyaallah program ini akan kami mulai di bulan Februari tahun ini dengan kolaborasi dengan bengkel yang ada di sebelah panti baik itu mobil ataupun motor," ujar Mas'ad Soleh selaku Kepala Panti Asuhan Istiqomah

Tujuan para pengurus yakni jika nantinya mereka lulus di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) sudah memiliki skill dan langsung dapat bekerja. Insyaallah pelatihan ini dimulai di hari Ahad dari jam 09.00 sampai jam 12.00.

Bukan hanya itu saja, para santri yang duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) akan kami berikan ilmu tentang microsoft office, sedangkan mereka yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) akan diajari cara penanaman sekaligus perawatan cabai di pot bunga.

"Insyaallah apa yang kami berikan kepada para santri, dapat bermanfaat kedepannya untuk mereka pribadi," tambahnya.





Oleh: **Moh. Takwil, M.Pd, M.M** Direktur LAZDAU dan Dosen STAI Alif Laam Miim Surabaya

ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ

Abu Bakar Ash-Shiddiq merupakan sahabat Nabi dengan nama Abdullah bin 'Utsman bin 'Amir bin 'Amr bin Ka'ab bin Sa'ad bin Taiym bin Murrah bin Ka'ab bin Lu'ay Al Qurasyi At Taimi. Lahir pada tahun 573 M dan wafat pada 23 Jumadil akhir tahun 13 H setelah tahun Gajah, dengan usianya ke-63 Tahun. Abu Bakar merupakan putra dari keluarga bangsawan terhormat yang ada di Makkah. Sebelum masuk Islam, Beliau bernama Abdul Ka'bah. Ayahnya yang bernama Utsman bin Amir masuk Islam tepat pada peristiwa Penaklukan Kota Makkah (Fathu Makkah)

Sahabat Nabi yang satu ini dikenal akan kepribadiannya yang selalu disiplin, taat, dan sangat jujur terhadap hal apapun. Setiap apa yang disampaikan oleh Rasul, tanpa ragu beliau langsung membenarkan dan mendukung. Karena itulah ia disebut dan digelar sebagai Ash-Shiddiq. Tidak hanya dalam bentuk dukungan moral, akan tetapi juga didukung dengan harta beliau. Diketahui, sebelum masuk Islam Abu Bakar Ash-Shiddiq merupakan pedagang yang kaya, namun setelah masuk Islam semua harta kekayaannya ia keluarkan untuk kepentingan dakwah.

Abu Bakar Terpilih Menjadi Khalifah

Setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW, Abu Bakar Ash-Shiddiq terpilih menjadi khalifah yang pertama yang bertugas menggantikan rasul sebagai kepala negara dan pemimpin umat Islam selama dua tahun. Setelah diba'at, Abu Bakar Ash-Shiddiq menyampaikan pidatonya yang berisi "taatlah kalian kepadaku sepanjang aku taat kepada Allah dan Rasulnya di tengah kalian, jika aku bermaksiat maka tidak wajib kalian taat kepadaku".

Masa pemerintahan Abu Bakar Ash-Shiddiq banyak menghadapi permasalahan-permasalahan dari dalam negeri di antaranya munculnya nabi palsu, kelompok murtad, dan pembangkang zakat. Setelah berdiskusi dengan para sahabat yang lain, Abu Bakar Ash-Shiddiq memutuskan untuk memerangi kelompok tersebut (perang melawan kemurtadan).

Setelah Abu Bakar Ash-Shiddiq menyelesaikan permasalahan dalam negeri kemudian melakukan ekspansi ke wilayah utara untuk menghadapi pasukan Romawi dan Persia yang mengancam kedudukan umat Islam. Namun, Abu Bakar Ash-Shiddiq meninggal sebelum misi ekspansi ini selesai. Pada usia ke-63 tahun, Abu Bakar Ash Shiddiq meninggal dunia karena sakit yang dideritanya. Dirinya dimakamkan di rumah putrinya, Aisyah, tepatnya di dekat Masjid Nabawi.

Pelajaran yang Dapat Diambil

Pelajaran yang dapat diambil dari kisah di atas adalah bahwa meraih ridha Allah dijadikan suatu tujuan dalam hidupnya, sedangkan harta, jiwa dan jabatan sebagai pendukung untuk meraih hal tersebut. Ia tidak menjadikan harta, jabatan dan kekuasaan untuk meraih kesenangan dunia. Karena itulah, maka wajar beliau termasuk salah satu sahabat yang dijamin masuk surga. *Wallahu A'lam*



5 Langkah

LINDUNGI ANAK DARI BULLYING

Bullying atau perundungan hadir dalam berbagai bentuk, baik itu berupa ujaran verbal, tindakan fisik, hingga pengucilan. Bullying atau perundungan yang terus menerus memiliki dampak yang sangat buruk. Anak-anak yang menjadi korbannya bisa kehilangan konsep diri serta kepercayaan dirinya.

Hanlie Muliani, M.Psi, psikolog klinis pendiri Sahabat Orangtua & Anak yang merupakan aktivis pencegahan perundungan mengatakan bahwa dampak perundungan tidak bisa hilang dengan sendirinya dan akan menjadi menahun bila tidak mendapat penanganan yang tepat. Anak-anak yang menerima perundungan, umumnya merasa sendirian. "Dampaknya mereka bisa depresi," ujar Hanlie. Untuk itu, Hanlie mengatakan bahwa sangat penting bagi orang tua untuk mengambil bagian dalam mekanisme preventif agar anak-anaknya tidak menjadi korban perundungan. Psikolog lulusan Universitas Indonesia ini menyarankan beberapa langkah membekali anak agar bully-proof:

1. Ajarkan Berani Berkata "Tidak"

Ajarkan anak untuk selalu berani berkata "Tidak" saat ada perlakuan dan perkataan teman yang membuatnya tidak nyaman. Memang tidak mudah untuk memunculkan keberanian tersebut. "Sering kali, saat sudah menjadi target bully, anak-anak jadi overthinking dan punya pemikiran salah bahwa mereka memang pantas diperlakukan begitu," tutur Hanlie. Oleh karenanya, tugas orang tua adalah selalu mengingatkan mengenai apa yang pantas mereka terima dari temannya dan apa yang tidak pantas. Dengan begitu, mereka akan punya kebiasaan untuk selalu berani menolak saat mendapatkan perlakuan yang menurutnya tidak baik.

2. Latih Bersikap Asertif

Tumbuhkan anak dalam lingkungan terbuka di mana mereka bisa mengomunikasikan pikiran dan perasaannya. Sikap asertif yang seperti ini akan menjaga mereka dari perundungan berkelanjutan. Mereka bisa menyampaikan keberatannya ketika ada teman yang menunjukkan perkataan atau perlakuan yang mengarah pada indikasi perundungan.

3. Bantu Anak Mencintai Diri Sendiri

Selalu latih dan bantu anak untuk menerima dirinya sendiri. Tumbuhkan rasa percaya diri anak. Ini akan membantu mereka menemukan konsep dirinya dan lebih kebal terhadap perundungan yang menciderai harga diri mereka.

4. Jangan Remehkan Ceritanya

Hanlie menyarankan agar orang tua jangan sampai meremehkan cerita anak. Terlebih bila mereka menyampaikan bahwa ada sesuatu yang membuatnya terganggu di sekolah. Saat orang tua menganggap bahwa apa yang dialami anak adalah masalah sepele dan tidak serius, maka anak-anak akan kapok bercerita. Selain itu, hal ini bisa semakin menjadi validasi bagi anak-anak bahwa mereka pantas diperlakukan buruk oleh orang lain.

5. Fondasi Hubungan yang Kuat

Selalu bangun fondasi hubungan orang tua-anak yang kuat. Pahami kebutuhan anak dan selalu ada di sisi anak untuk memberi mereka masukan dan dukungan. Buat mereka merasa selalu dicintai. Dengan begini, mereka akan yakin bahwa ada orang-orang yang tulus mendukungnya. (Sumber : parenting.co.id)



H. Ainul Yaqin, M.Si.
Ketua MUI Prov. Jatim

Antara Politisasi **AGAMA DAN POLITIK YANG AGAMIS**

Ditengah isu penolakan politik identitas, terjadi kerancuan antara politisasi agama dan pentingnya politik yang agamis. Dalam hal ini patutlah dibaca kembali pokok pikiran MUI hasil Ijtima Ulama VII tahun 2018 sebagai berikut:

1. Islam sebagai ajaran yang bersumber dari wahyu merupakan ajaran yang komprehensif (kaffah), memiliki tuntunan kebajikan yang bersifat universal (syumuliyah) meliputi seluruh aspek kehidupan (mutakamil), termasuk masalah politik. Karenanya, Islam menolak pandangan dan upaya yang memisahkan antara agama dan politik.
2. Hubungan agama dan negara adalah hubungan yang saling melengkapi. Politik dan kekuasaan dalam Islam ditujukan untuk menjamin tegaknya syariat (hirasat al-din) dan terjaminnya urusan dunia (siyasat al-dunya). Politik dalam Islam adalah sarana untuk menegakkan keadilan, sarana amar makruf nahi munkar, dan sarana untuk menata kebutuhan hidup manusia secara menyeluruh.
3. Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dibentuk dengan kesepakatan menempatkan sila Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai sila pertama dasar bernegara. Dengan demikian, seluruh aktifitas politik kenegaraan harus dibingkai dan sejalan dengan norma agama. Karenanya, setiap upaya memisahkan antara agama dengan politik kenegaraan, bertentangan dengan dasar negara dan konsensus bernegara.
4. Di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, agama harus dijadikan sebagai sumber inspirasi dan kaidah penuntun, sehingga tidak terjadi benturan antara kerangka berpikir keagamaan dan kerangka berpikir kebangsaan.
5. Tempat ibadah bukan hanya untuk kepentingan ritual keagamaan (ibadah mahdah) semata. Ia harus dijadikan sebagai sarana pendidikan dan dakwah Islam, termasuk masalah politik keumatan, bagaimana cara memilih pemimpin sesuai dengan ketentuan agama, dan bagaimana mengembangkan ekonomi keumatan, bagaimana mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta bagaimana mewujudkan baldatun thayyibatun wa rabbun ghafur.
6. Dalam prakteknya, arah tujuan politik praktis adalah memperoleh kekuasaan, sementara kekuasaan cenderung korup. Karenanya, praktek politik kekuasaan harus dipandu oleh norma-norma luhur keagamaan agar tidak menghalalkan segala cara.
7. Islam tidak membenarkan praktek politik yang diwarnai oleh intrik, fitnah, dan adu domba, apalagi dengan mengatasnamakan agama, dan/atau menggunakan symbol-simbol agama, sekedar dijadikan sebagai alat propaganda atau hanya untuk memengaruhi massa.
8. Simbol-simbol agama, tidak boleh digunakan untuk menipu dan memanipulasi umat beragama agar bersimpati guna mencapai tujuan politik tertentu. Tindakan tersebut bertentangan dengan ajaran agama dan termasuk penodaan agama.

Dampak Negatif Melindungi

KESALAHAN ANAK (Part II)

■ Naning Ismawati, S.Pd,

Pembina MT Al Bayyinah &
Pengasuh KBI (Kelompok Belajar ibu)

Anak-anak kita yang sudah menjadi mukalaf (orang yang sudah terbebani hukum) harus dipahami bahwa mereka sudah harus bertanggung jawab atas setiap perbuatan mereka. Orang tua dan anak sama-sama wajib memahami kalau anak tidak menanggung dosa orang tua dan juga sebaliknya.

Nabi SAW bersabda, *"Tidaklah seseorang berbuat dosa kecuali menjadi tanggung jawabnya sendiri, tidaklah orang tua berbuat dosa menjadi tanggung jawab anaknya dan tidak pula anak berbuat dosa menjadi tanggung jawab orang tuanya."* (HR Tirmidzi dan Ibnu Majah)

Jadi, tidak bisa orang tua menanggung kesalahan anaknya yang sudah remaja di dunia, apalagi akhirat. Karena sesayang apa pun orang tua pada anak, tidak akan bisa memikul dosa anaknya di Yaum Akhir. Memulai mengajarkan anak-anak untuk bertanggung jawab atas apa yang telah ia lakukan sejak dini. Pada saat kecil, apabila ia menelantarkan mainnya lalu hilang, ajarkan ia untuk tidak mengulanginya dan menerima akibat tidak merawat mainannya. Apabila ia memukul adiknya atau kawannya, orang tua menasihatinya dan apabila perlu memberinya sanksi sesuai usia.

Anak-anak yang sejak kecil diajarkan menerima konsekuensi perbuatannya, ia akan terlatih bertanggung jawab dan berpikir sebelum bertindak. Namun, orang

tua yang selalu pasang badan untuk anaknya, apalagi membela terus kesalahan anaknya, kelak akan menerima dua hukuman.

Pertama, anaknya akan mengecilkan arti kesalahan dan tanggung jawab, manja, berlingung di balik orang tuanya karena tahu orang tuanya akan turun tangan membela mereka.

Kedua, anak-anak yang selalu dibela orang tuanya, akan terus mencari tumbal orang lain untuk disalahkan. Ketika orang tua mereka sudah tidak bisa lagi membela kesalahannya, anak-anak seperti ini sudah terpasang dalam pemikirannya untuk lepas tanggung jawab dan melimpahkannya pada orang lain. Mulailah menanamkan sikap bertanggung jawab pada anak. Biarkan mereka merasakan konsekuensi perbuatan keliru mereka. Meski orang tua mungkin merasa sedih dan pahit. Itu jauh lebih baik dibanding merusak mental anak remaja kita pada masa depan kelak. (MNews)





Alhamdulillah, telah selesai tahap penembokan dan pembentukan kamar mandi dari salah satu warga Krembung yakni Bapak Asik yang menerima bantuan melalui program bedah rumah, Rabu (21/12)

Pengambilan barkah di salah satu warga Sidoarjo, Ahad (25/12)



Ambulance LAZ DAU mengantarkan jenazah dari Sidoarjo menuju ke salah satu pemakaman di Surabaya, Senin (19/1)

Kajian rutin santri Panti Asuhan Istiqomah tentang Fiqih bersama Ustad Zain, setiap hari Senin ba'da isya'.



Senin (16/1), LAZ DAU mengadakan tasyakuran Milad ke-6 tahun serta kajian spiritual yang disampaikan oleh Dr. H. M. Hasan Ubaidillah, SHI, M.Si



Masuk dalam rangkaian Milad LAZ DAU ke-6 tahun, seminar dan konseling untuk generasi muda sukses di gelar, Sabtu(14/1).

Pencairan Beasiswa sebagai acara Puncak Milad LAZ DAU, Ahad (22/01)



Laz Dompot Amanah Umat berkolaborasi bersama Istiqomah Aqiqah dan Better Youth Foundation dalam melaksanakan kegiatan bakti social untuk para lansia, Selasa (08/1).



Fahmi Tibyan

BAGAIMANA MENGEKSEKUSI *Ide Bisnis*



Pendamping Bisnis Usaha Kecil Menengah (UKM), Co-Fonder Quanta Academy, sme-institute.id, Konsultasi via email : quantasukses@gmail.com

Saya akan menjawab pertanyaan diatas dengan sebuah cerita. Ini cerita mengenai bagaimana munculnya ide bisnis. Yang katanya sering diseminarkan bahkan dibuat pelatihan yang berhari hari. Ya cerita kawan saya, juga mantan mahasiswa saya tahun 2010 yang lalu.

Cerita ini saya dapatkan waktu berkunjung ke warung kami zona Bakaran beberapa bulan yang lalu. Walaupun belum minta ijin yang bersangkutan. Tapi tidak apa apa untuk kebaikan dan inspirasi bersama. Jadi begini ceritanya. Sebut saja Mail. Sehabis lulus kuliah dirinya galau. Bikin lamaran kerja kesana kemari namun tidak ada yang memanggil. Akhirnya malah menikahlah dia dengan harapan segera mendapatkan pekerjaan. Namun juga belum mendapatkan pekerjaan. Akhirnya putar otak lah dia. Di rumah ada kayu kayu yang tidak terpakai. Dengan keahlian pas Pasan tukang kayu, bikinlah dia gerobak. Rodanya pun beli bekas.

Ketika ditanya tetangganya, mau buka apa ? Dia jawab asal mau jual bubur kacang hijau. Hal tersebut didengar istrinya, akhirnya nyeletuk lah istrinya. Kenapa tidak jual nasi krawu khas Gresik ? Kebetulan istrinya bisa memasak masakan khas tersebut. Menuruti nasihat istri Sholihahnya ia akhirnya buka nasi krawu pagi harinya. Toh sore juga bisa buka bubur kacang hijau. Akhirnya memasak lah keesokan harinya bikin 2 kg nasi krawu. Prinsip ia harga pertemanan dulu untuk perkenalan. Kalau ditempat lain nasi krawu rata rata dijual 12 ribu, ia jual harga promo hanya 6000. Didorong lah gerobak ke jalan dekat

pasar. Tidak diduga jualannya laku keras. Kayak sistem Drive thru buat orang' orang yang mau ke pabrik. Hari itu jualannya ludes. Keesokan harinya istrinya bikin lebih banyak, bikin 4 kg beras. Ia dorong lagi ke jalan, kali ini harganya ia naikan 7000 dan tetap laku keras, dagangannya ludes juga. Begitu seterusnya hingga rata rata 6 kg beras ia bikin.

Supaya konsumen tidak bosan, akhirnya ia juga jual menu lainnya. pun akhirnya dia tidak jadi jual bubur kacang hijau. Ide bisnis kedua juga berangkat dari hal sederhana. Suatu ketika langganan nasi dia cerita kalau di bekerja di catering yang melayani pabrik. Akhirnya keesokan harinya didatangi pada yang punya usaha. Padahal tidak kenal sama sekali. Usaha catering pabrik pun tidak mengerti sama sekali.

Alasan berkunjung sederhana, mau menengok langganan dia kerja disana. Ketemulah dia sama majikannya, dan digunakan untuk cari info dan ilmu soal catering pabrik. Yang katanya harus punya SIUP dan NPWP. Keesokan datanglah dia ke kantor pemerintah untuk mengurus SIUP juga tidak mengerti persyaratan nya kembali lagi karena harus punya surat keterangan domisili desa dulu.

Akhirnya ia mendapatkan SIUP dan NPWP. Dengan modal itu dibuatlah proposal penawaran ke pabrik pabrik. Ilmu kuliah ia pakai untuk buat proposal, dan dikirimkan ke 10 pabrik. Setelah lama menunggu akhirnya ia dipanggil sama pihak pabrik. Disuruh melayani kebutuhan catering dan diminta minggu depan sudah bisa. Orang pabrik mau mensurvey dapurnya.

Lebih Dari **BURNOUT SYNDROME**



Oleh: Syamsul Huda, M.Psi,
PNLP, Cht., Psikolog

saat ini saya lagi merasa burnout sama kerjaan. Udah 3 bulan ini saya ngerasa stres banget. Setiap malam saya tuh selalu kepikiran kalau besok tuh harus masuk kantor dan merasa lega banget kalo udah jam pulang. Lama-lama saya jadi muak melihat pekerjaan saya. apakah ini yg disebut burnout syndrome? Dan bagaimana cara saya untuk mengatasinya? Jujur saja saya capek juga lama-kelamaan. terima kasih

Sdr Y

Anda mengeluh stres banget dengan pekerjaan anda bahkan sampai terbawa ketika malam hari menjelang tidur pun anda masih berpikir tentang pekerjaan yg hrs anda handle esok hari.

Hari-hari yang anda lalui di tempat kerja hanya berkonsentrasi pada jam yang ada di dinding kapan jam pulang akan tiba.

Sepertinya anda mengalami ketidaknyamanan pada level tinggi dengan pekerjaan anda, lebih dari sekedar Burnout. Kalo Burnout hanya sekedar lelah dan jenuh.

Tetapi yang anda alami lebih dari sekedar lelah dan jenuh melainkan ketidaknyamanan dengan situasi dan iklim di tempat kerja anda., bisa jadi juga dengan job description anda dan *work load* anda. Saran saya ambillah waktu cuti. Mintalah ijin pada atasan anda untuk cuti beberapa hari.

Selama cuti gunakan betul waktu anda untuk diri anda sendiri tanpa memikirkan pekerjaan anda. Karna tubuh

dan pikiran anda sedang menuntut kepada anda untuk mendapatkan porsi perhatian dari anda. Selanjutnya tanyakan pada diri anda sendiri, jawablah dengan jujur.. Apakah pekerjaan yang anda tekuni saat betul-betul sesuai dengan skill dan kompetensi anda ? Apakah anda passion dengan apa yang anda kerjakan ?

Atau anda melakukan semua itu demi kelangsungan hidup anda ? Hanya untuk memastikan bahwa anda punya pekerjaan sebagai status dan mendapatkan imbalan untuk menghidupi keluarga anda ?

Jawaban dari pertanyaan ini penting karna hal tersebut sangat berhubungan dengan kondisi yang anda sedang alami saat ini.

Salam M.S. Huda
Psikolog - Konselor



I Love Allah

Kasih sayang Allah tak terhingga dan tak terbatas. Kasih sayang manusia hanya sejengkal. Itupun masih ada yang hanya bayangan dan nafsu. Dan manusia berusaha untuk mencari kasih sayang dengan berbagai pola, sebagaimana kebanyakan orang sekarang mengidentikannya dengan Hari Valentine.

Kasih sayang Allah mampu melahirkan generasi yang kokoh, menginspirasi generasi yang tidak cacat moral dan menjijikan. Kasih sayang yang melahirkan generasi yang cacat moral dan menjijikan adalah mereka hanya menggumbar nafsu kasih sayang di hari tertentu dengan sejumlah atifitas free sex, saling cinta sesama jenis.

Semaraknya perayaan hari 'Kasih Sayang-Valentine day' menumbuhkan semangat perzinahan, mengumbar aurat dan bahkan bisa jadi saling mencintai kasih sayang dengan sesama jenis. Naudzu mindzalik. Lantas bagaimana cinta kasih sesungguhnya yang harus dibangun dengan fondasi iman.

Rasulullah bersabda:

عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

"Dari Anas dari Nabi Saw bersabda: Tidaklah beriman seseorang diantara kalian sehingga dia mencintai saudaranya sebagaimana dia mencintai dirinya sendiri." (HR. Bukhari)

Hadis di atas menunjukkan bahwa keimanan seseorang dapat dikatakan sempurna apabila ia bisa mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri, sepanjang dalam hal kebaikan. Saudara yang dimaksud disini tidak terbatas hanya saudara kandung, saudara seayah atau seibu, akan tetapi lebih luas

lagi mencakup saudara sesama manusia. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menguatkan cinta karena Allah, antara lain:

Mengabarkan kepada orang yang dicintai bahwa kita mencintainya karena Allah, Sebagaimana disebutkan dalam hadis "Apabila salah seorang dari kalian mencintai saudaranya, hendaklah dia mengutarakan kepadanya." (HR. Bukhari)

Menebar salam

Nabi Muhammad bersabda, "Maukah kalian aku tunjukkan sesuatu yang apabila kalian melakukannya niscaya kalian akan saling cinta? Tebarlah salam di antara kalian." (HR. Muslim)

Saling memberi hadiah

"Saling beri hadiahlah, niscaya kalian akan saling mencintai." (HR. Bukhari)

Memelihara ziarah

Nabi bersabda, "Berkunjunglah secara berkala, niscaya kamu akan bertambah cinta." Saling antusias terhadap ketaatan dan meninggalkan maksiat

"Tidaklah dua orang saling mencintai lalu terpisah antara keduanya melainkan pasti disebabkan dosa yang diperbuat salah satu dari mereka." (A. Zakki)



Doa Ketika Melihat Nikmat Allah

مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

"Sungguh atas kehendak Allah semua ini terwujud,
tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah."
(QS. Al-Kahfi 39). .



KEHIDUPAN SURGAWI

Setiap manusia mendambakan kehidupan surgawi, kehidupan yang penuh dengan kenikmatan, penuh dengan kebahagiaan, dan penuh dengan berbagai kesenangan hidup lainnya. Memang benar, kenikmatan surga yang hakiki tidak terlihat oleh mata, tidak terdengar oleh telinga, dan tidak terbersit oleh hati.

Begitupun kenyataan bahwa tidak seorang pun yang bisa menikmati semua kesenangan surga hakiki itu kecuali setelah mengalami kematian, melewati alam kubur, melintasi padang Mahsyar, melewati hisab (penghitungan amal), dan meniti shirat (titian), baru sampai ke surga jika selamat.

Namun demikian, dalam Alquran, Allah SWT telah memberikan beberapa gambaran gaya hidup ahli surga. Di antaranya dalam surah al-Hijr.

“Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu berada dalam surga, di dekat pancaran mata air yang mengalir. Dikatakan pada mereka, ‘Masuklah ke dalamnya dengan sejahtera dan aman.’ Kami lenyapkan segala rasa dendam yang berada dalam hati mereka; mereka merasa bersaudara, duduk berhadap-hadapan di atas dipan-dipan, tidak merasa lelah di dalamnya, dan mereka sekali-sekali tidak akan dikeluarkan darinya.” (QS al-Hijr [15]: 45-48).

Pada ayat di atas, Allah SWT menggambarkan beberapa kondisi ahli surga, seperti masuk ke dalam surga dalam keadaan sejahtera dan aman. Artinya, para ahli surga itu hidup dalam kebahagiaan dan merasakan kehidupan yang aman. Tidak ada kegelisahan yang membuat mereka tidak tenteram, juga tidak ada kekhawatiran dan rasa takut yang membuat mereka merasa tidak aman.

Penduduk surga juga tidak memiliki rasa dendam, karena sumber malapetaka ini sudah dilenyapkan dari hati mereka. Karena itu, tidak akan ada kebencian atau dendam terselubung

yang menjadi cikal bakal kehancuran kehidupan seseorang di dalamnya. Semua akan hidup layaknya saudara yang saling mencintai dan saling menyayangi, tidak ada rasa iri, tidak ada rasa dengki, dan berbagai sifat buruk lainnya.

Tidak hanya itu, penduduk surga juga tidak melakukan perbuatan yang sia-sia, apalagi yang menimbulkan dosa. Allah SWT berfirman dalam surah al-Waqi’ah yang artinya, *“Mereka tidak mendengar di dalamnya perkataan-perkataan yang sia-sia, tidak pula perkataan yang menimbulkan dosa, akan tetapi mereka mendengar ucapan salam.”* (QS al-Waqiah [56]: 25-26).

Para penduduk surga saling bertegur sapa dengan sopan dan lembut, perkataan yang benar dan jujur, serta saling menyapa dengan ucapan salam (kedamaian dan keselamatan).

Dengan kondisi lingkungan seperti ini, mereka hidup dengan penuh riang gembira, wajah-wajah indah mereka berseri-seri hasil perpaduan antara kesucian batin dan keindahan ragawi. Allah SWT berfirman, *“Wajah-wajah pada hari itu berseri-seri. Merasa senang (ridha) karena usahanya, di dalam surga yang tinggi, tidak kamu dengar di dalamnya perkataan yang tidak berguna.”* (QS al-Ghasyiah [88]: 8-11).

Kehidupan surgawi yang hakiki seperti ini akan kita dapatkan kelak di akhirat nanti, tapi, kita bisa membiasakannya dari kehidupan duniawi saat ini dan dari sini.



Zakat:

DEFINISI DAN DALIL



Oleh : Andre Husnari, S.Sos,
Manager Fundraising

Pengertian

Definisi zakat adalah sejumlah nilai/ukuran tertentu yang wajib dikeluarkan dari harta yang jenisnya tertentu pula. Untuk menyebut zakat kadang digunakan istilah shadaqah, sebagaimana juga istilah shadaqah digunakan untuk menyebut zakat. Misal dalam Al Qur'an Surat At Taubah: 60

”إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ”

(Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk faqir, dst.). Penting untuk senantiasa diedukasikan bahwa posisi zakat merupakan Rukun Islam. Martabatnya tidak ubah lainnya shalat, puasa, atau haji.

Dalil Zakat

Perihal dalil kewajiban zakat bertebaran dalam Al Qur'an maupun Hadist. Kita bisa kutip antara lain:

A. Al Qur'an

وَأَقِمْ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكُوعًا مَعَ الرُّكُوعِ

Artinya: “Dan laksanakanlah shalat, dan tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk” (Al Baqarah: 43)

B. Hadist

“Beritahukanlah kepada mereka, bahwa Allah SWT telah mewajibkan kepada mereka zakat, yang diambil dari orang-orang kaya diantara mereka, untuk kemudian dikembalikan kepada orang-orang fakir diantara mereka” (HR Ibnu Majah dan Abu Daud)

“Tidak ada seorangpun yang pada dirinya memiliki emas dan perak, kemudian tidak mengeluarkan zakatnya, kecuali pada hari

kiamat nanti akan dipakaikan kepadanya pakaian dari api neraka, yang dengan pakaian itu dalam neraka jahanam, pinggang dan keningnya meleleh demikian juga punggungnya. Setiap bagian anggota tubuh tadi hancur maka dikembalikan ke keadaan semula, dan itu berlangsung dalam kadar waktu sehari sama dengan lima puluh ribu tahun sampai ditetapkan oleh Allah ketetapan diantara hamba dan diperlihatkan kepadanya apakah jalannya menuju surga ataukah jalan menuju neraka. Para sahabat bertanya, ‘Wahai Rasulullah apakah berlaku juga untuk unta?’ Rasulullah menjawab, ‘Tidak ada seorangpun yang pada dirinya memiliki unta, kemudian tidak dikeluarkan zakatnya, kecuali akan dibaringkan di sebuah lapangan diantara lapangan yang amat luas, lalu unta-unta itu dihalaukan menginjak-injak tubuhnya. Setiap kali yang terakhir selesai menginjaknya, kembali yang pertama dihalau kepadanya. Demikian seterusnya hingga diputuskan oleh Allah ketetapan diantara hamba, dan diperlihatkan jalannya apakah menuju surga atau menuju neraka’.

Para sahabat bertanya lagi, ‘Wahai Rasulullah apakah berlaku juga untuk sapi dan kambing?’ Rasul menjawab: ‘Tidak ada seorangpun yang pada dirinya memiliki sapi atau kambing, kemudian tidak mengeluarkan zakatnya, kecuali pada hari kiamat nanti akan dibaringkan dilapangan yang luas, kemudian hewan-hewan itu akan menginjak-injaknya dengan kuku kakinya dan menanduknya dengan tanduknya. Padahal tidak seekorpun diantara kambing-kambing itu yang bertanduk melegkung atau tidak bertanduk.

Bedah Rumah

MEMBAWA BERKAH



Oleh : M. Miftah Farid, S.Pd
Manager Program

Memiliki rumah yang nyaman dan layak huni adalah impian semua orang, begitu pula dengan keinginan Bapak Asyik Wahyudi salah satu warga di Desa Tanjekwagir Kec Krembung-Sidoarjo. Namun apa daya, jangankan untuk memperbaiki rumah, penghasilannya sebagai buruh kuli lepas hanya mampu mencukupi makan dalam sehari saja.

Padahal kondisi rumah Pak Asyik yang teramat sempit untuk di huni 8 orang, atap rumah yang bocor, ruang kamar tidur yang tidak sehat dan kamar mandi yang letaknya tidak menyatu dengan rumah. Benar-benar sudah tak layak dihuni. Nah berangkat darisinitulah, tim pendayagunaan LAZ Dompot Amanah Umat melakukan survey dan memasukkan Pak Asyik sebagai salah satu penerima manfaat dalam program Bedah Rumah. Tujuannya hanya sederhana yakni menjadikan keluarga ini tinggal di rumah yang sehat, aman, dan nyaman.

Melalui bantuan dari para donatur, proses pembangunan dimulai dan di tanggal 23 Desember 2022 pembangunan ini sudah selesai penembokan serta pembentukan ruang kamar mandi yang selanjutnya akan dilanjutkan pada proses pembentukan rangkang dan atap.

Alhamdulillah tepat tanggal 06 Januari 2023 proses pembangunan rumah Bapak Asyik telah selesai. Rumah yang awalnya terlihat akan roboh dan kumuh, sekarang berubah drastis menjadi rumah kokoh

sekaligus layak untuk dihuni. Usai rampung dan merasakan kondisi rumah barunya, Pak Asyik beserta istri mengaku memiliki kehidupan yang lebih layak. Tidak lagi sibuk dengan kebocoran atap saat hujan datang hingga tidak lagi berdampingan dengan tikus-tikus.

"Dulu rumah saya kumuh sangat kurang layak, tikus dimana-mana. Tapi alhamdulillah sekarang, tidak ada lagi tikus berkeliaran di rumah. Lebih bersih, layak dan nyaman untuk kami huni," ungkap Asyik, saat ditemui di rumahnya. Sementara itu, Miftah Farid selaku Manager Pendayagunaan LAZ Dompot Amanah Umat mengatakan, bahwasanya di tahun 2023 ini LAZ Dompot Amanah Umat baru meluncurkan program bedah rumah. Rumah Bapak Asyik ini merupakan rumah kedua yang dibedah oleh LAZ Dompot Amanah Umat. "Secara progres baru 2 unit telah rampung dibedah. Semoga yang sudah dibedah rumahnya, bisa dirawat dijaga dan dinikmati dengan bijaksana. Kami juga berharap, LAZ Dompot Amanah Umat tahun depan bisa lebih banyak lagi unit yang dibedah".



Media Sosial dan Urgensi MENATA KATA-KATA



Oleh M. Anwar Djaelani



"Ajining diri soko lathi". Pepatah Jawa ini sangat berguna untuk selalu kita pedomani. Urgensinya lebih terasa terutama di zaman ketika media sosial antara lain semisal WhatsApp (WA) dan Facebook telah "mencandui" masyarakat.

Permainan Vs Citra

Kehadiran media sosial adalah salah satu buah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kapanpun, buah perkembangan

itu akan memiliki dua akibat yaitu manfaat dan mudharat. Di soal manfaat media sosial bisa, *pertama*, menjadi alat komunikasi yang efektif. Kita bisa menjalin komunikasi dengan orang lain secara pribadi dengan cepat dan murah. Kita pun dapat berkabar tentang banyak hal kepada berbagai grup yang kita tergabung di dalamnya.

Di media sosial kita pun mengenal dengan apa yang disebut "*viral*". Istilah "*viral*" berkenaan dengan apapun yang kita kirim lewat media sosial –antara lain seperti informasi nonformal, berita resmi, artikel, meme-, yang lalu menyebar secara cepat dan luas bak virus.

Lalu, manfaat *kedua*. Media sosial bisa merekatkan persaudaraan atau pertemanan. Di grup WA, misalnya, bisa bergabung berbagai anggota yang domisilinya tersebar di berbagai kota, di dalam dan/atau di luar negeri. Di titik ini, istilah yang populer adalah media sosial "*Mendekatkan yang jauh*". Namun demikian, media sosial juga punya sisi mudharat, seperti hubungan malah retak. Itu bisa terjadi di saat kita tak tepat dalam menggunakannya. Artinya, media sosial juga bisa "Menjauhkan yang dekat".

Lihatlah! Dalam sebuah diskusi di sebuah grup, misalnya. Tak jarang ada anggota yang keluar dari grup karena tak setuju dengan sebuah pendapat atau keluar grup karena sakit hati atas pilihan kata dari lawan bicaranya. Bahkan, yang lebih ekstrem, ada

grup yang pecah. Oleh karena yang keluar dari grup cukup banyak, mereka lalu bikin grup baru. Maka, jadilah, media sosial “Menjauhkan yang dekat”. Sungguh, lantaran lisan yang terjaga penggunaannya, kita bisa terhormat di depan publik dan sebaliknya. Dalam hal kehati-hatian penggunaan lisan, Islam tegas mengatur. Sebab, itu tak hanya bertalian dengan citra diri, tetapi bahkan berhubungan dengan keselamatan dunia-akhirat.

Intinya, kita harus berhati-hati di saat menggunakan lisan. Berbicara itu enteng, tapi pertanggungjawabannya berat. “Tiada suatu ucapanpun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya Malaikat pengawas yang selalu hadir” (QS Qaaf [50]: 18). Hal yang dicatat Malaikat termasuk kata-kata yang tidak bermanfaat dan apalagi menyakinkan orang lantaran kasar, misalnya.

Oleh karena itu, hendaklah kita berpikir dulu sebelum melepas kata-kata, sebab jika “tergelincir” kita bisa terlempar ke neraka. *“Sesungguhnya ada seorang hamba yang berbicara dengan suatu perkataan yang tidak dipikirkan bahayanya terlebih dahulu, sehingga membuatnya dilempar ke neraka dengan jarak yang lebih jauh daripada jarak antara timur dan barat”* (HR Muslim).

Berhati-hatilah! *“Barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka berkatalah yang baik dan jika tidak maka diamlah”* (HR Bukhari dan Muslim).

Jangan anggap enteng berbagai kata yang keluar dari lisan kita, sebab di sisi Allah itu perkara besar. “Kamu menganggapnya suatu yang ringan saja. Padahal dia pada sisi Allah adalah besar” (QS An-Nuur [24]: 15).

Dengan lisan yang terjaga, seseorang bisa mendapatkan ketinggian derajat. *“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar”* (QS Al-Ahzab [33]: 70). Sebaliknya,

kita bisa menuai bencana jika serampangan dalam berkata-kata. Kecermatan seseorang dalam merangkai kata-kata (dan apalagi jika disampaikan secara indah) merupakan gambaran dari akal dan budi yang terbimbing iman. Pemilihan kata yang tepat dan bernas adalah bagian dari kemuliaan akhlak.

Kini, media sosial telah menjadi salah satu “ajang berbicara” (baik dalam bentuk monolog, dialog, dan diskusi). Sebagian lalu memanfaatkan media sosial sebagai ladang dakwah dengan jalan rajin membagikan sesuatu dengan semangat “Menyeru ke jalan Allah”. Setiap kata yang akan ditulis dipikirkannya matang-matang dan dimuatinya dengan semangat dakwah.

Sayang, sebagian pengguna media sosial lainnya tampak hanya sekadar main-main. “Malam ini saya jalan-jalan dan saat pulang mampir makan nasi punel di Jalan Persahabatan. Enak,” tulis seseorang sembari menunjukkan foto. Setidaknya bagi saya, contoh tadi tergolong tak berguna untuk dipublikasikan karena sangat bersifat pribadi. Hal itu, menunjukkan gaya hidup si penulis yang suka jalan-jalan dan makan-makan di warung / di pinggir jalan.

Banyak orang melihat media sosial hanya semacam hiburan. Mereka pikir tak akan rugi apa-apa dengan membeberkan informasi yang bersifat pribadi. Mereka lupa, bahwa orang bisa mengukur ketinggian akal dan budinya lewat tulisan dan/atau gambar yang dibagikannya.

Jaga Kata

Jadi, berhati-hatilah di setiap langkah kita. Berhati-hatilah di saat bermedia-sosial. Jika harus menggunakan media sosial, manfaatkanlah sebagai media dakwah. Sebaliknya, jangan sekali-kali menjadikan media sosial sebagai sesuatu yang justru bisa mencelakan kita. Singkat kata, jaga kata-kata kita! []

Berhijrah Lillahi Ta'ala

Rohmatul Farohah Kholison

“Lakukan apa saja yang kamu mau di dunia ini. Apa saja. Tapi pertanyaannya adalah apakah Allah sudah Ridho dengan itu semua?”

Hijrah sejatinya meliputi aspek yang cukup luas mengenai perubahan diri dan jiwa, dari arah yang kurang baik menjadi lebih baik dengan tujuan hanya kepada Allah SWT. Hal inilah yang berusaha dilakukan oleh 'rohma' (sapaan akrab rohmatul farohohah kholison). Seorang mahasiswi Universitas Islam Negeri di Surabaya, banyak sekali rintangan dan cobaan yang menghadang saat memutuskan tuk hijrah. Namun, tak sekalipun ia membelokkan niat.

Berawal dari gaya berpakaian 'tomboy' nya hingga style ala punk dengan celana pensil menjadi ciri khasnya dalam berpakaian. Menempuh pendidikan di MTS dan MAN tak serta merta membuat segala yang ia lakukan adalah benar. Dibesarkan dari keluarga muslim menjadi fondasi penting untuknya dalam memantapkan niat tuk berhijrah. Memulai dari hal kecil seperti gaya berpakaian seperti memakai rok, kerudung panjang dan kaos kaki. Support keluarga terus menerus mengalir tak pernah henti untuk meyakinkan rohma.

Bahkan, terkadang dengan cara yang tidak terduga hingga membuatnya berpikir dua kali tuk memakai pakaian 'boyish' nya kembali. Seiring berjalan waktu rohma semakin tersadar bahwa yang selama ini ia lakukan tidak tepat, dan harus terus-menerus memperbaiki diri dari segi manapun untuk mencari rido sang illahi. Perjalanan hijrah tak selalu kan berjalan mulus seperti yang kita kira, banyak cobaan yang menghadang dan akan menggoda kan iman. Namun, justru itulah yang akan membuat derajat kita naik dihadapan-Nya. Tak hanya sekali dua kali bahkan mungkin datangnya bisa bertubi-tubi seperti yang dialami oleh rohman,

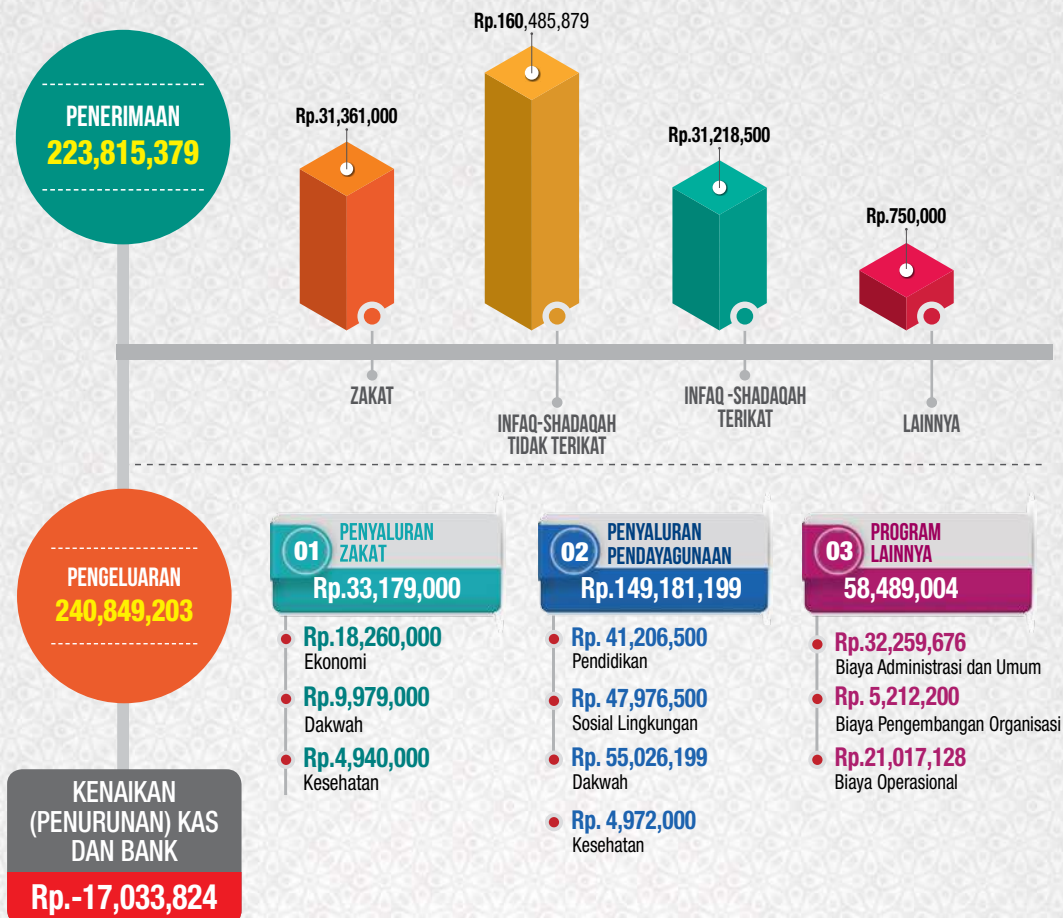
tidak semua keluarga mendukungnya bahkan sempat ia dimaki dengan kata kotor dan dicela sebagai orang yang sesat. Menopang saat ia jatuh dan memapah saat tak sanggup lagi berjalan, mungkin itulah kiasan yang tepat tuk perjuangan kakak dan ibu rohman dalam perjalanan hijrahnya.

Saat ia dicela, kakak datang sebagai pundak sandaran rohman tuk menangis dan berkata 'sabarlah, sudah tak apa' saat itu pun rohman berusaha untuk mengubah pemikiran orang lain. Bukan dengan berhenti hijrah, namun dengan cara yang lebih elegan yakni berdoa agar tali silaturahmi tak putus hanya karena ini dan ia yakni bahwa Allah yang maha membolak-balikkan hati manusia tak ada yang tak mungkin di tangan sang pencipta kehidupan.

Dan keajaiban pun datang keluarga nya yang lain tak lagi mencacinya. Namun, justru menjadi lebih dekat dengan rohman, Subhanallah. Memang benar janji Sang Maha Pencipta, kalau kita sudah niatkan untuk berhijrah. Insyaallah Allah tak akan pernah meninggalkan hambanya dan pasti bantuan-Nya selalu ada, entah bagaimana dan melalui perantara apa.

Bismillah mohon
bantuan doanya,
supaya saya istiqomah
selalu untuk
berhijrah. Aamiin ...

LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE DESEMBER 2022



LAPORAN PENERIMAAN MANFAAT PERIODE DESEMBER 2022



PENDIDIKAN

78



EKONOMI

24



SOSIAL KEMANUSIAAN

2.351



KESEHATAN

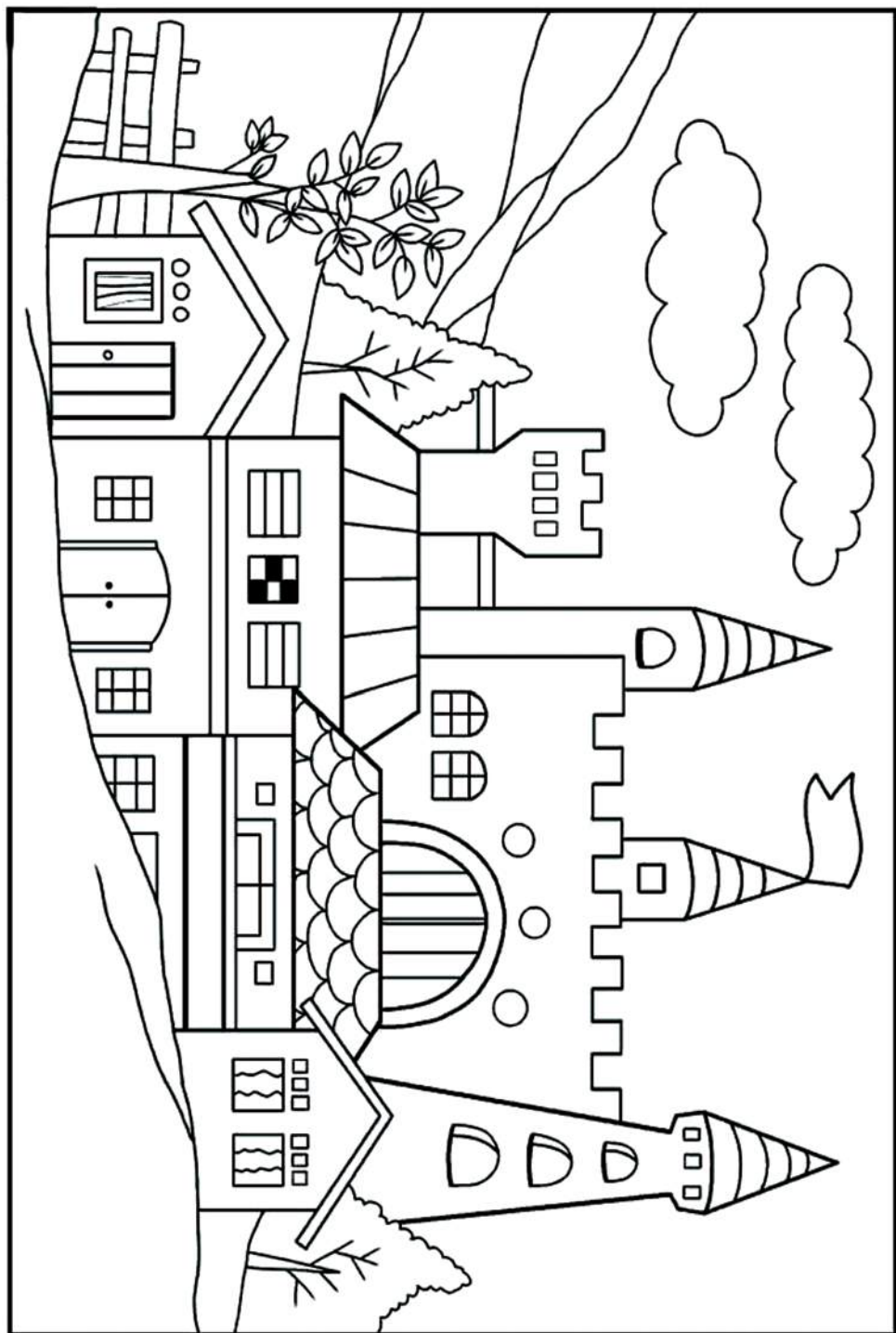
9



DAKWAH

4.592

Total Kemanfaatan : 7.054 Orang



Kepiting SAUS PADANG

Menu seafood bisa jadi alternatif menu favorit di rumah ya. Apalagi seafood sangat gurih dan mudah dipadukan dengan berbagai bumbu. Seperti menu yang satu ini

Bahan:

- 1 kg kepiting telur
- 6 sdm saus cabai
- 3 sdm saus tomat
- 4 buah cabai merah, giling
- 100 ml air
- 4 sdm minyak goreng, untuk menumis

Bumbu Halus:

- 8 butir bawang merah
- 4 siung bawang putih
- 1 cm jahe
- 3/4 sdt merica
- 2 sdt gula pasir
- 1 sdt garam

Cara Membuat:

1. Rebus kepiting dalam air mendidih hingga matang dan berubah warna. Angkat dan tiriskan.
2. Goreng kepiting dalam minyak panas. Angkat dan tiriskan.
3. Panaskan minyak goreng, tumis bumbu halus hingga harum. Masukkan saus cabai, saus tomat dan cabai giling dan air, aduk rata.
4. Masukkan kepiting, masak hingga bumbu meresap dan saus mengental. Angkat.
5. Sajikan bersama nasi putih hangat.



Uji Dapur: Nunung & Tim Dapur Cantika
Fotografer: Del.icious Photography

Program **OTA** Orang Tua Asuh



Paket Beasiswa

- SD : Rp 100.000 /Bulan
- SMP : Rp 150.000 /Bulan
- SMA : Rp 200.000 /Bulan

Partisipasi Donasi a/n Panti Asuhan Istiqomah

BSI
BANK SYARIAH
INDONESIA

709 221 2216

Testimoni Februari 2023



AJENG LIMANITA ADIANA, Ibu Rumah Tangga

"Alhamdulillah untuk rasa saya, keluarga maupun undangan sangat suka. Untuk pengirimannya juga datang lebih awal dari jam yang harus dikirim, rasanya enak bumbu sate dan gulenya enak."

KRISNAWAN R., Karyawan Swasta

"Saya sudah memesan di Istiqomah Aqiqah selama 11x, untuk acara aqiqah anak saya serta keponakan. Alhamdulillah tidak pernah kecewa, dari mulai pelayanannya yang sabar, makanan enak pakai banget dan rasa selalu sama sejak dari tahun 2008-2023 gak pernah berubah, selalu mantul dan harga sesuai rasa. Pokoknya Istiqomah selalu di hati dan TOP banget"



WAHYU WERDHANINGTYAS, Ibu Rumah Tangga

"Alhamdulillah saya puas dengan rasa, pelayanan dan pengiriman dari Istiqomah Aqiqah. Saya juga sudah beberapa kali pesan disini dan rasa masih sama, tidak berubah masih enak. Terimakasih untuk pelayanan dan semuanya."

LILIK SUKARSIH, Ibu Rumah Tangga

"Alhamdulillah pelayanan dan rasa masakannya sudah pas dan bagus. Saya sudah bertahun-tahun kalau ada acara apapun pasti pakai Istiqomah Aqiqah. Mulai anakku yang pertama, lalu anakku yang kedua dan ketiga. Hingga cucuku yang keempat juga pakai Istiqomah, bahkan acara pernikahan anakku juga pakai Istiqomah. Sudah ngga diragukan lagi.. oke dan mantap. Terima kasih Istiqomah Aqiqah."





Paket Harga Kambing

PAKET	MENU PILIHAN		Gule	KAPASITAS	HARGA	
	SATE	KRENGSENGAN			JANTAN	BETINA
Non Aqiqah	100 - 125	35 iris	1 panci	40 orang	-	1.450.000
Sedang	175 - 200	55 iris	1 panci	70 orang	2.300.000	1.800.000
Besar	275 - 300	85 iris	1 panci	100 orang	2.650.000	1.900.000
Super	375 - 400	115 iris	1 panci	125 orang	3.300.000	2.550.000
Platinum	475 - 500	140 iris	2 panci	150 orang	3.700.000	2.900.000

- Harga sewaktu - waktu bisa berubah **Syukuran** ± 6Lt., **Sedang** ± 8Lt., **Besar** ± 10Lt., **Super** 16 ± Lt., **Platinum** 20 ± Lt.
- 1 Paket masakan untuk 2 menu varian/olahan.
- Untuk paket aqiqah di atas paket yang tertera bisa menghubungi lebih lanjut

Paket Nasi Kotak

TYPE	JUMLAH KOTAKAN	HARGA PAKET JANTAN	HARGA PAKET BETINA
Non Aqiqah	40 Box	-	2.250.000
Sedang	70 Box	3.500.000	2.950.000
Besar	100 Box	4.100.000	3.550.000
Super	125 Box	5.100.000	4.300.000
Platinum	150 Box	6.150.000	5.150.000

Isi kotakan: Nasi Putih, 3 tusuk sate, cup, gule, sambal goreng hati kentang, sambal acar, krupuk udang, buah pisang, alat makan, box, buku risalah/do'a

SCAN DISINI
untuk menuju
Lokasi di maps



Sidoarjo : Jl. Mangkurejo No.6
Kwangsan Sedati, Telp. 031 891 2424
Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati Sidoarjo
Telp. 031 891 2324, 0851 0219 2424, 0856 4892 8881
Surabaya : Telp. 0851 0007 7214, 0851 0322 2424
Email : aqiqahistiqomah@gmail.com

FREE
PIGURA SERTIFIKAT

SETIAP PEMESANAN AQIQAH



☎ 0851 0219 2424 f Istiqomah Aqiqah

Website : www.aqiqahistiqomah.com



Istiqomah
CATERING

PAKET CATERING
MULAI 13 RIBU*

Gratis Ongkir

ANEKA TUMPENG

MULAI HARGA 410 RB

Transfer a/n Yayasan Dompot Amanah Umat: BSM: 709 551 5511

35

Yuk ikut

Layanan Hitung Zakat

- Zakat Maal
- Zakat Perdagangan
- Zakat Profesi
- Zakat Ternak
- Zakat Pertanian
- Dll



*Kami Siap
Datang ke tempat
Anda*

Melayani juga
Kantor & Unit usaha

www.Lazidau.org

Gratis

0821 1500 2424